

AYO KITA KENALI ASEAN



AYO KITA KENALI ASEAN



Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
Kementerian Luar Negeri RI
2011

Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (*Association of Southeast Asian Nations/ASEAN*) terbentuk pada tanggal 8 Agustus 1967. Sepuluh Negara anggota ASEAN terdiri dari Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Sekretariat ASEAN berada di Jakarta, Indonesia.

Untuk keterangan lebih lanjut, dapat menghubungi :
Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
Lt. 9 Gedung Utama Kementerian Luar Negeri
Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat
Telp. (62-21) 3509059, 3441508 ext. 4417
Faks : (62-21) 3509050

Informasi umum mengenai ASEAN dapat dilihat di www.kemlu.go.id dan www.asean.org

Daftar Isi

Seputar ASEAN.....5

1. Apa ASEAN itu?.....	5
2. Kapan ASEAN didirikan?.....	5
3. Siapakah Penandatanganan Deklarasi Bangkok?	6
4. Negara mana saja yang menjadi anggota ASEAN?	7
5. Mengapa ASEAN didirikan?	9
6. Apa semboyan ASEAN?.....	9
7. Apa arti bendera dan lambang ASEAN?	10
8. Apa lagu ASEAN?.....	11
9. Apa tujuan ASEAN?.....	12
10. Apa prinsip-prinsip ASEAN?	13
11. Bahasa apa yang digunakan dalam pertemuan ASEAN?.....	13
12. Pertemuan apa saja dalam ASEAN?	14
13. Di manakah kantor Sekretariat ASEAN?.....	15
14. Apa fungsi Sekretariat ASEAN?.....	15
15. Siapa Sekretaris Jenderal ASEAN saat ini?	16
16. Apa tugas Sekretaris Jenderal ASEAN?	16
17. Bagaimana pembuatan keputusan ASEAN?	17
18. Bagaimana penyelesaian sengketa di dalam ASEAN?	17
19. Apakah ASEAN merupakan Aliansi Militer?	17
20. Bagaimana perkembangan Hak Asasi Manusia di ASEAN? ..	17
21. Apa manfaat ASEAN bagi Indonesia?.....	18

Piagam ASEAN19

22. Apakah Piagam ASEAN itu?	19
23. Kapan dan di mana Piagam ASEAN ditandatangani?	19
24. Kapankah Piagam ASEAN mulai berlaku secara efektif?	20
25. Apa yang dimuat dalam Piagam ASEAN?	20
26. Apa kegunaan Piagam ASEAN?.....	20
27. Bagaimana pendanaan ASEAN?	21

Komunitas ASEAN22

28. Apa Komunitas ASEAN itu?	22
29. Apakah Pilar Komunitas ASEAN?	22
30. Apa yang dilakukan Pilar Komunitas Politik-Keamanan itu?23	
31. Siapa penggagas Komunitas Politik-Keamanan ASEAN?23	
32. Apa peran penting Indonesia dalam Komunitas Politik- Keamanan ASEAN?	24
33. Apakah ASEAN memiliki visa bersama?	24
34. Apakah Pilar Komunitas Ekonomi ASEAN?.....	26
35. Apa tujuan KEA?.....	26
36. Bagaimana cara mewujudkan KEA?	26
37. Bagaimana mengetahui kemajuan pembentukan KEA?	26
38. Apa cakupan kerja sama ekonomi ASEAN?.....	26
39. Apa ciri khas pasar tunggal?	27
40. Mengapa ASEAN membentuk pasar tunggal?.....	27
41. Bagaimana karakteristik perekonomian negara anggota ASEAN?	27
42. Bagaimana ASEAN mendorong kesetaraan pembangunan antarnegara anggota?	28
43. Bagaimana pelaksanaan IKA?	28
44. Dari mana pendanaan proyek IKA?	29
45. Di bidang apa proyek IKA dilaksanakan?.....	29
46. Apa upaya ASEAN untuk meningkatkan keterhubungan antarnegara anggota?	29
47. Apakah ASEAN memiliki kerja sama di bidang ekonomi dengan pihak luar ASEAN?	29
48. Apa Pilar Komunitas Sosial Budaya ASEAN itu?.....	31
49. Apa saja bidang kerja sama sosial budaya ASEAN?	31
50. Bagaimana Komunitas ASEAN menyikapi keragaman sosial budaya di kawasan?	31

Keketuaan Indonesia di ASEAN.....33

51. Bagaimana pengaturan giliran menjadi Ketua ASEAN ?	33
52. Apa peran Ketua ASEAN?	33
53. Apa prioritas dan fokus Indonesia selama menjadi Ketua ASEAN 2011?	33
54. Apa tema dan logo Keketuaan Indonesia untuk ASEAN?.....	34

Hubungan Luar36

55. Bagaimana hubungan ASEAN dengan dunia internasional? .36	
56. Apa tujuan utama dalam pelaksanaan hubungan dan kerja sama dengan pihak luar?37	
57. Apa Mitra Wicara ASEAN itu?37	
58. Apa manfaat mitra wicara bagi ASEAN?37	
59. Bagaimana dapat menjadi Mitra Wicara ASEAN?38	
60. Apakah KTT Asia Timur itu?39	
61. Siapa peserta KTT Asia Timur?.....39	
62. Kerja sama bidang apa dalam KTT Asia Timur?.....41	
63. Apakah ASEAN Plus Three?41	
64. Kerja sama bidang apa dalam APT?41	
65. Apakah Forum Kawasan ASEAN?42	

ASEAN untuk Masyarakat44

66. Apa yang telah dilakukan ASEAN untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan?44	
67. Apa manfaat ASEAN dalam perlindungan dan pemajuan ketenagakerjaan?45	
68. Apa yang dilakukan ASEAN untuk mendorong pariwisata kawasan?45	
69. Apa yang dilakukan ASEAN dalam pelestarian dan pemajuan warisan budaya kawasan?46	
70. Bagaimana perhatian ASEAN terhadap pemuda?.....47	
71. Bagaimana ASEAN memajukan dan melindungi hak perempuan dan anak?.....48	
72. Apa peran ASEAN dalam penanganan masalah kesehatan?..48	
73. Apa yang dilakukan ASEAN untuk menjaga lingkungan hidup kawasan?49	
74. Apa yang dilakukan ASEAN dalam penanggulangan bencana?50	
75. Apa peran ASEAN dalam memberantas berbagai tindak kejahatan lintas negara, termasuk terorisme dan narkoba?50	
76. Apa yang dilakukan Indonesia dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang ASEAN?.....52	
77. Bagaimana cara mengetahui lebih lanjut tentang ASEAN?...53	

1. Apa ASEAN itu?

ASEAN itu (singkatan dari ***Association of Southeast Asian Nations*** atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi kawasan yang mewadahi kerja sama antarnegara di Asia Tenggara sejak tahun 1967.



2. Kapan ASEAN didirikan?

ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok (Ibukota Thailand) oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Pendirian itu ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok dan diperingati setiap tahun sebagai hari ASEAN.

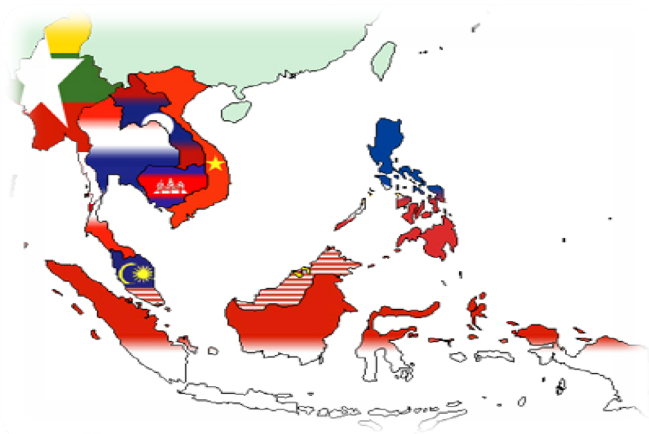


Penandatanganan Deklarasi Bangkok
Sumber: Sekretariat ASEAN

3. Siapakah Penandatangan Deklarasi Bangkok?

- a. **Adam Malik** (Menteri Luar Negeri Indonesia)
- b. **Tun Abdul Razak** (Wakil Perdana Menteri merangkap Menteri Luar Negeri Malaysia)
- c. **Narciso Ramos** (Menteri Luar Negeri Filipina)
- d. **S. Rajaratnam** (Menteri Luar Negeri Singapura)
- e. **Thanat Khoman** (Menteri Luar Negeri Thailand)

4. Negara mana saja yang menjadi anggota ASEAN?



ASEAN memiliki 10 negara anggota, yaitu:

Indonesia (sejak 8 Agustus 1967)

Malaysia (sejak 8 Agustus 1967)

Singapura (sejak 8 Agustus 1967)

Thailand (sejak 8 Agustus 1967)

Filipina (sejak 8 Agustus 1967)

Brunei Darussalam (sejak 8 Januari 1984)

Vietnam (sejak 28 Juli 1995)

Laos (sejak 23 Juli 1997)

Myanmar (sejak 23 Juli 1997)

Kamboja (sejak 30 April 1999)



Borobudur, Indonesia



Shwedago Pagoda
Myanmar



Masjid Sultan Omar,
Brunei Darussalam



Kerajaan Thailand



Petronas, Malaysia



Geraja San Sebastian,
Filipina



Merlion Park, Singapura



Angkorwat, Kamboja



Sleeping Buddha, Laos



Mausoleum
Ho Chi Minh,

Monumen-Monumen Negara ASEAN

5. Mengapa ASEAN didirikan?

Bermula dari hasrat untuk menciptakan kawasan yang damai, negara-negara penandatangan Deklarasi Bangkok menginginkan kerja sama untuk mencapai, antara lain, pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial-budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan dalam wadah ASEAN.



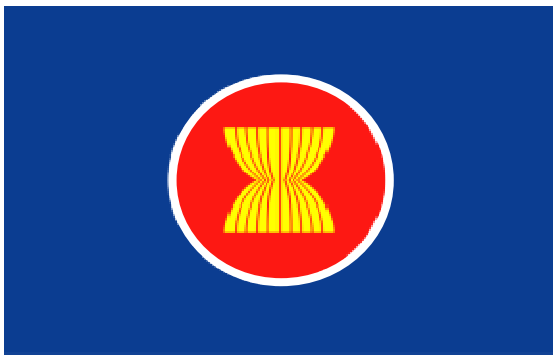
6. Apa semboyan ASEAN?

Semboyan ASEAN adalah

"Satu Visi, Satu Identitas, Satu Komunitas"
(*One Vision, One Identity, One Community*)".

7. Apa arti bendera dan lambang ASEAN?

Bendera ASEAN melambangkan ASEAN yang stabil, penuh perdamaian, bersatu, dan dinamis. Adapun lambang ASEAN berada di tengah bendera ASEAN, sedangkan warna bendera dan lambang ialah biru, merah, putih, dan kuning; masing-masing mewakili warna dasar setiap bendera negara anggota ASEAN.



Bendera ASEAN

Warna biru melambangkan perdamaian dan stabilitas, merah melambangkan semangat dan kedinamisan, putih menunjukkan kesucian, dan kuning merupakan simbol kemakmuran.

Ikatan rumpun padi melambangkan harapan para tokoh pendiri ASEAN agar asosiasi itu secara bersama-sama terikat dalam persahabatan dan kesetiakawanan sosial, sedangkan lingkaran melambangkan kesatuan ASEAN.

9. Apa tujuan ASEAN?

Tujuan ASEAN ialah menciptakan pemeliharaan dan peningkatan perdamaian, keamanan, ketahanan dan kawasan bebas senjata nuklir dan senjata pemusnah massal.

Selain itu, ASEAN menciptakan kerja sama di bidang perdagangan, penanaman modal, ketenagakerjaan, pengentasan masyarakat dari kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan pembangunan di kawasan.

ASEAN juga ingin menciptakan penguatan demokrasi, pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia, dan lingkungan hidup, serta penciptaan lingkungan yang aman dari narkoba.

Selain itu, ASEAN mengembangkan sumber daya manusia, meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesejahteraan rakyat.

Selanjutnya, ASEAN juga memajukan identitasnya dengan meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi akan keanekaragaman budaya dan warisan kawasan, serta meneruskan peran proaktif ASEAN dalam kerja sama dengan negara mitra wicara, yaitu negara dan organisasi internasional yang menjadi mitra kerja sama ASEAN di berbagai bidang.

10. Apa prinsip-prinsip ASEAN?

Dalam menjalin hubungan antarnegara anggota, ASEAN memiliki prinsip sebagaimana yang dimuat pada Piagam ASEAN, antara lain, menghormati kemerdekaan, kedaulatan, kesetaraan, integritas wilayah, dan identitas nasional seluruh negara-anggota ASEAN; komitmen bersama dan tanggung jawab kolektif dalam meningkatkan perdamaian, keamanan dan kemakmuran di kawasan;serta menolak agresi, ancaman, penggunaan kekuatan, atau tindakan lainnya dalam bentuk apa pun yang bertentangan dengan hukum internasional;

Selain itu, ASEAN mengedepankan penyelesaian sengketa secara damai, tidak mencampuri urusan dalam negeri negara anggota ASEAN, dan menghormati kebebasan yang mendasar, pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia, serta pemajuan keadilan sosial.

11. Bahasa apa yang digunakan dalam pertemuan ASEAN?

Bahasa yang digunakan dalam pertemuan ASEAN ialah bahasa Inggris.

12. Pertemuan apa saja dalam ASEAN?

- a. **Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN**, yaitu pertemuan tingkat tinggi para kepala negara/pemerintahan negara anggota.
- b. **Dewan Koordinasi ASEAN** (*ASEAN Coordinating Council*), pertemuan para menteri luar negeri negara anggota ASEAN, sebagai koordinator dewan komunitas ASEAN.
- c. **Dewan Komunitas ASEAN** (*ASEAN Community Councils*), yaitu pertemuan para menteri yang membidangi tiga pilar Komunitas ASEAN.
- d. Pertemuan **badan-badan sektoral tingkat Menteri** (*ASEAN Sectoral Ministerial Bodies*), yaitu pertemuan para menteri yang membidangi masing-masing sektor kerja sama ASEAN.
- e. Pertemuan tingkat **pejabat tinggi ASEAN** (*ASEAN Senior Officials' Meeting*), yaitu pertemuan para pejabat tinggi di bawah tingkat menteri negara anggota ASEAN yang membidangi masing-masing sektor kerja sama ASEAN.



Pembukaan KTT ke-18 ASEAN di Jakarta, Indonesia, 7 Mei 2011.

Sumber: Dit. Infomed Kemlu

13. Di manakah kantor Sekretariat ASEAN?

Kantor Sekretariat ASEAN berada di Jakarta, Indonesia dan beralamat lengkap di Jalan Sisingamaraja Nomor 70A, Jakarta Selatan.



Kantor Sekretariat ASEAN
Sumber: Sekretariat ASEAN

14. Apa fungsi Sekretariat ASEAN?

Sekretariat ASEAN berfungsi sebagai:

- a. penghubung antarbadan dan komite di ASEAN,
- b. penghubung ASEAN dengan negara di luar ASEAN dan organisasi internasional.
- c. pendukung pelaksanaan seluruh proyek dan kegiatan ASEAN secara lebih efektif.

15. Siapa Sekretaris Jenderal ASEAN saat ini?

Sekretaris Jenderal ASEAN saat ini adalah Dr. Surin Pitsuwan dari Thailand, dengan masa jabatan 5 tahun (2008-2013). Sekretaris Jenderal ASEAN dipilih secara bergiliran dari setiap negara anggota ASEAN berdasarkan urutan abjad nama negara dalam bahasa Inggris.



Dr. Surin Pitsuwan
Sumber: Sekretariat ASEAN

16. Apa tugas Sekretaris Jenderal ASEAN?

Tugas Sekretaris Jenderal ASEAN, antara lain, membantu pelaksanaan berbagai perjanjian dan keputusan ASEAN dan memantau perkembangannya serta melaporkan hasil kerja ASEAN setiap tahun kepada para kepala negara/pemerintahan dalam forum KTT ASEAN.

Selain itu, ia menyampaikan pandangan dan sikap ASEAN kepada pihak luar ASEAN sesuai dengan pedoman kebijakan dan mandat yang diemban.

Sekretaris Jenderal juga menjabat sebagai pejabat Kepala Administrasi ASEAN.

17. Bagaimana pembuatan keputusan ASEAN?

Keputusan ASEAN dibuat berdasarkan musyawarah dan kesepakatan negara anggota ASEAN.

18. Bagaimana penyelesaian sengketa di dalam ASEAN?

Berdasarkan Piagam ASEAN, penyelesaian sengketa masalah politik dan keamanan di dalam ASEAN diselesaikan melalui Dewan Tinggi dari Traktat Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara, sedangkan masalah di bidang ekonomi diselesaikan melalui *ASEAN Protocol on Enhanced Dispute Settlement Mechanism (DSM)*.

19. Apakah ASEAN merupakan Aliansi Militer?

ASEAN *bukan* merupakan aliansi militer atau pakta pertahanan.

20. Bagaimana perkembangan Hak Asasi Manusia di ASEAN?

Perkembangan Hak Asasi Manusia (HAM) di ASEAN ditandai dengan pembentukan Komisi Antarpemerintah untuk HAM ASEAN (*ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights/AICHR*). Pembentukan Komisi itu merupakan tonggak yang penting di bidang HAM dalam menuju Komunitas ASEAN tahun 2015. Komisi HAM tersebut

bertanggung jawab untuk kemajuan dan perlindungan HAM di ASEAN.

21. Apa manfaat ASEAN bagi Indonesia?

ASEAN mampu menciptakan stabilitas, perdamaian, dan keteraturan di kawasan ASEAN sehingga dapat melanjutkan pembangunan di segala bidang dan dapat mendorong anggota ASEAN menjadi negara yang lebih maju.

ASEAN memiliki berbagai bentuk kerja sama di bidang pembangunan dan percepatan pemajuan ekonomi, antara lain, perluasan perdagangan, investasi, kepariwisataan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta di bidang pendidikan.

ASEAN adalah organisasi kawasan yang kebanyakan anggotanya merupakan negara berkembang sehingga asosiasi itu dapat menjadi wadah bagi negara anggota dalam memperjuangkan kepentingan bersama di forum internasional.

ASEAN dan negara anggota telah memberikan bantuan kepada Indonesia saat terjadi bencana alam, seperti tsunami di Aceh (2004), gempa dan gunung meletus di Yogyakarta (2006 dan 2010), serta gempa dan tsunami di Pulau Nias (2009). Selain itu, negara anggota ASEAN turut serta dalam proses perdamaian di Aceh melalui *Aceh Monitoring Mission*.

22. Apakah Piagam ASEAN itu?

Piagam ASEAN adalah dokumen ASEAN yang mengubah ASEAN dari sebuah asosiasi yang longgar menjadi sebuah organisasi internasional yang memiliki dasar hukum yang kuat, dengan aturan yang jelas, serta memiliki struktur organisasi yang efektif dan efisien.

23. Kapan dan di mana Piagam ASEAN ditandatangani?

Piagam ASEAN ditandatangani pada KTT ke-13 ASEAN tanggal 20 November 2007 di Singapura oleh 10 Kepala Negara/Pemerintahan Negara Anggota ASEAN.



Para Kepala Negara/Pemerintahan ASEAN
saat menandatangani Piagam ASEAN

24. Kapankah Piagam ASEAN mulai berlaku secara efektif?

Piagam ASEAN mulai berlaku secara efektif sejak tanggal 15 Desember 2008 setelah semua negara anggota ASEAN menyampaikan dokumen pemberitahuan pengesahan ke Sekretariat ASEAN. Dalam hal itu, Indonesia mengesahkan Piagam ASEAN melalui UU No. 38 Tahun 2008.

25. Apa yang dimuat dalam Piagam ASEAN?

Piagam ASEAN memuat prinsip-prinsip yang tertuang dalam semua perjanjian, deklarasi, dan kesepakatan ASEAN. Piagam ASEAN terdiri atas 1 mukadimah, 13 bab, dan 55 pasal.

26. Apa kegunaan Piagam ASEAN?

Piagam ini berguna dalam memberikan kerangka kerja hukum dan kelembagaan bagi ASEAN. Kedua hal tersebut memperkuat ikatan kesetiakawanan kawasan untuk mewujudkan Komunitas ASEAN yang terpadu secara politis, terintegrasi secara ekonomis, dan dapat bertanggung jawab secara sosial dalam rangka menjawab tantangan dan peluang saat ini dan saat mendatang secara efektif.

27. Bagaimana pendanaan ASEAN?

Kegiatan operasional ASEAN dibiayai dari kontribusi setiap negara anggota, baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat sukarela.

28. Apa Komunitas ASEAN itu?

Komunitas ASEAN adalah wadah untuk lebih mempererat integrasi masyarakat ASEAN dan untuk menyesuaikan cara pandang keterbukaan dalam menyikapi perkembangan dunia.

Gagasan pembentukan Komunitas ASEAN itu teretus pada tahun 1997 dalam Visi ASEAN 2020 dan dikukuhkan pada tahun 2003 pada KTT ke-9 ASEAN di Bali.

29. Apakah Pilar Komunitas ASEAN?

Pilar Komunitas ASEAN adalah tiga pilar dalam membangun Komunitas ASEAN, yaitu pilar politik-keamanan, pilar ekonomi, dan pilar sosial-budaya. Masing-masing pilar memiliki bidang kerja sama antarnegara anggota ASEAN.



30. Apa yang dilakukan Pilar Komunitas Politik-Keamanan itu?

Pilar Komunitas Politik-Keamanan ASEAN menangani peningkatan kerja sama di bidang politik dan keamanan untuk memelihara perdamaian serta memajukan nilai Hak Asasi Manusia dan demokratisasi di kawasan ASEAN.

Komunitas Politik Keamanan itu bersifat terbuka, berdasarkan pendekatan keamanan menyeluruh, dan tidak membentuk suatu pakta pertahanan militer ataupun kebijakan luar negeri bersama.

Komunitas Politik Keamanan tersebut mengacu kepada ketentuan hukum di bidang politik-keamanan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kawasan Damai, Bebas dan Netral,
- b. Traktat Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara, dan
- c. Traktat Kawasan Bebas-Senjata Nuklir Asia Tenggara.

Acuan ketentuan hukum lainnya adalah Piagam PBB, Piagam ASEAN, dan prinsip-prinsip hukum internasional lain yang terkait.

31. Siapa penggagas Komunitas Politik-Keamanan ASEAN?

Penggagas Komunitas Politik Keamanan ASEAN adalah Indonesia. Indonesia juga memelopori penyusunan Rencana Aksi Komunitas Politik

Keamanan ASEAN yang disahkan pada KTT ke-10 ASEAN di Vientiane, Laos, November 2004.

32. Apa peran penting Indonesia dalam Komunitas Politik-Keamanan ASEAN?

Indonesia memainkan peranan penting dalam proses penyusunan komunitas itu, yaitu menyampaikan usulan rencana aksi yang terdapat dalam Cetak Biru Komunitas Politik Keamanan ASEAN, seperti pengamatan pemilihan umum sukarela (*voluntary electoral observations*), pembentukan Komisi Pemajuan dan Pelindungan Hak Perempuan dan Anak, memerangi korupsi dan pemajuan prinsip demokrasi, serta pembentukan *ASEAN Institute for Peace and Reconciliation*.

Kerja sama dalam kerangka Komunitas Politik Keamanan ASEAN dikembangkan lebih spesifik dalam bidang politik, keamanan, dan hukum yang mencakup permasalahan tradisional dan non-tradisional, dari upaya memajukan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), menangani masalah terorisme, hingga upaya memberantas korupsi.

33. Apakah ASEAN memiliki visa bersama?

Saat ini, ASEAN telah memiliki kebijakan bebas visa kunjungan singkat bagi warga negara anggota ASEAN, kecuali Myanmar.

Selain itu, semua negara anggota ASEAN telah menyepakati usulan Indonesia untuk membentuk visa bersama ASEAN bagi warga negara di luar

negara anggota ASEAN yang hendak berkunjung ke negara anggota ASEAN.

Dalam rangka mendukung proses integrasi dan pembentukan Komunitas ASEAN, diharapkan visa bersama itu mulai berlaku pada tahun 2015.

Tujuan visa bersama ASEAN itu adalah untuk mempererat hubungan antaranggota masyarakat ASEAN.



34. Apakah Pilar Komunitas Ekonomi ASEAN?

Komunitas Ekonomi ASEAN (KEA) ialah komunitas yang bekerja sama dalam upaya memperdalam dan memperluas ekonomi terpadu di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN.

35. Apa tujuan KEA?

KEA bertujuan membentuk ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, kawasan yang lebih dinamis dan berdaya saing, memiliki pembangunan yang setara, serta berupaya mempercepat keterpaduan ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN.

36. Bagaimana cara mewujudkan KEA?

KEA diwujudkan melalui penyusunan suatu cetak biru yang berisikan rencana kerja terjadwal sampai dengan tahun 2015. Pelaksanaan rencana kerja itu dilakukan dengan memperhatikan perbedaan tingkat pembangunan negara anggota.

37. Bagaimana mengetahui kemajuan pembentukan KEA?

Kemajuan pembentukan KEA dapat diketahui dari nilai yang tercantum dalam rapor yang dikeluarkan secara berkala oleh Sekretariat ASEAN.

38. Apa cakupan kerja sama ekonomi ASEAN?

Kerja sama ekonomi mencakup bidang perindustrian, perdagangan, investasi, jasa dan

transportasi, telekomunikasi, pariwisata, serta keuangan. Selain itu, kerja sama juga mencakup bidang pertanian dan kehutanan, energi dan mineral, serta usaha kecil dan menengah.

39. Apa ciri khas pasar tunggal?

Ciri khas pasar tunggal ialah adanya aliran barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terampil secara bebas, serta aliran modal yang lebih bebas.

40. Mengapa ASEAN membentuk pasar tunggal?

ASEAN membentuk pasar tunggal untuk meningkatkan daya saing perdagangan dan daya tarik investasi, baik dari kawasan maupun dari luar kawasan ASEAN yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi demi menyejahterakan masyarakat.

41. Bagaimana karakteristik perekonomian negara anggota ASEAN?

Sebagian besar perekonomian negara anggota ASEAN dapat digolongkan sebagai negara berkembang. Komoditas utama dari negara anggota ASEAN di antaranya meliputi hasil alam berupa sumber energi, dan tanaman pangan, serta produk industri berteknologi menengah.

Jumlah penduduk ASEAN sebesar 560 juta jiwa (2011) yang sebagian besar terdiri atas usia produktif. Masa depan ASEAN akan sangat bergantung pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Kekayaan alam dan jumlah penduduk besar merupakan potensi ekonomi utama ASEAN apabila dikembangkan dan dimanfaatkan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan.

42. Bagaimana ASEAN mendorong kesetaraan pembangunan antarnegara anggota?

ASEAN memiliki Inisiatif untuk Keterpaduan ASEAN (IKA) yang bertujuan untuk menyetarakan pembangunan antara 6 anggota lama (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand) dan 4 anggota baru (Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam).

Di samping itu, atas usulan Indonesia, ASEAN telah menyetujui Kerangka Kerja ASEAN mengenai Pembangunan Ekonomi Berkesetaraan. Kerangka kerja itu mengedepankan upaya, seperti, pengurangan kesenjangan pembangunan, penguatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan sosial, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan pembukaan ruang partisipasi yang lebih luas dalam proses keterpaduan ASEAN.

43. Bagaimana pelaksanaan IKA?

IKA dilaksanakan dalam bentuk proyek pelatihan, bantuan pembangunan lembaga, saran kebijakan dan studi kelayakan.

44. Dari mana pendanaan proyek IKA?

Pelaksanaan proyek pada umumnya mendapat pendanaan dari 6 anggota lama ASEAN, mitra wicara atau lembaga internasional dalam rangka IKA ataupun secara bilateral.

45. Di bidang apa proyek IKA dilaksanakan?

Proyek tersebut semula dilaksanakan di bidang ekonomi, kemudian mencakup bidang-bidang kerja sama di tiga pilar (Politik-Keamanan, Ekonomi, dan Sosial-Budaya).

46. Apa upaya ASEAN untuk meningkatkan keterhubungan antarnegara anggota?

ASEAN telah menyusun Rencana Induk Keterhubungan (konektivitas) yang berisikan berbagai proyek dan program pengembangan infrastruktur, kelembagaan dan keterhubungan antarmasyarakat negara anggota.

47. Apakah ASEAN memiliki kerja sama di bidang ekonomi dengan pihak luar ASEAN?

ASEAN memiliki kerja sama dan kemitraan di bidang ekonomi khususnya di sektor perdagangan barang dan jasa serta investasi dengan sejumlah negara mitra wicara, seperti (Republik Rakyat) Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia, Selandia Baru, dan India.



48. Apa Pilar Komunitas Sosial Budaya ASEAN itu?

Pilar Komunitas Sosial Budaya ASEAN merupakan sebuah wadah untuk memperkuat keterpaduan ASEAN. Kerja sama itu bertujuan untuk memperkokoh kesadaran, kesetiakawanan, kemitraan, dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap ASEAN.

49. Apa saja bidang kerja sama sosial budaya ASEAN?

Kerja sama sosial budaya ASEAN mencakup bidang kebudayaan, penerangan, pendidikan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi, penanganan bencana alam, kesehatan, ketenagakerjaan, pembangunan sosial, pengentasan masyarakat dari kemiskinan, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, penanggulangan narkoba, peningkatan administrasi dan kepegawaian publik.

50. Bagaimana Komunitas ASEAN menyikapi keragaman sosial budaya di kawasan?

Komunitas ASEAN berpusat pada masyarakat untuk penguatan kesetiakawanan dan persatuan dalam perbedaan ciri-ciri kebudayaan antarnegara anggota ASEAN. Persatuan dan kesetiakawanan tersebut dibangun melalui penguatan identitas bersama dan pembangunan masyarakat yang saling peduli, berbagi, dan harmonis.

ASEAN juga bertekad untuk memperkuat persatuan dan saling pengertian terhadap perbedaan

kebudayaan, sejarah, agama, dan peradaban demi terwujudnya Komunitas ASEAN tahun 2015.

Melalui peran aktif Indonesia, tekad itu dituangkan ke dalam Deklarasi mengenai Persatuan ASEAN dalam Keragaman Kebudayaan: Menuju Penguatan Komunitas ASEAN (*Declaration on ASEAN Unity in Cultural Diversity: Towards Strengthening ASEAN Community*) yang ditandatangani para Menteri Kebudayaan negara anggota ASEAN di KTT ke 19 ASEAN 2011.



51. Bagaimana pengaturan giliran menjadi Ketua ASEAN ?

Berdasarkan Piagam ASEAN, Ketua ASEAN digilir setiap tahun berdasarkan urutan abjad nama negara anggota ASEAN dalam bahasa Inggris.

Pada KTT ke-16 ASEAN di Ha Noi, tanggal 9 April 2010, kesepuluh negara anggota ASEAN sepakat menerima permintaan Indonesia untuk bertukar waktu dengan Brunei Darussalam sebagai Ketua ASEAN tahun 2011.

52. Apa peran Ketua ASEAN?

Ketua ASEAN berperan dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan forum, seperti KTT ASEAN dan pertemuan terkait, Dewan Koordinasi ASEAN, Dewan Komunitas ASEAN, Badan-Badan Sektor ASEAN, dan Komite Perwakilan Tetap ASEAN untuk ASEAN.

53. Apa prioritas dan fokus Indonesia selama menjadi Ketua ASEAN 2011?

Prioritas dan fokus Indonesia selama menjadi Ketua ASEAN tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- a. memastikan bahwa tahun 2011 ditandai oleh kemajuan yang berarti dalam pencapaian Komunitas ASEAN 2015;

- b. memastikan terpeliharanya tatanan dan situasi yang aman di kawasan bagi upaya pencapaian pembangunan, antara lain melalui KTT Asia Timur, yang digerakkan oleh peran utama ASEAN, khususnya penjabaran pandangan Indonesia mengenai masa depan KTT Asia Timur;
- c. menggulirkan pembahasan mengenai perlunya penyiapan pandangan “ASEAN setelah 2015”, yaitu peran Komunitas ASEAN dalam komunitas global bangsa-bangsa.

54. Apa tema dan logo Keketuaan Indonesia untuk ASEAN?

Tema Keketuaan Indonesia untuk ASEAN pada tahun 2011 adalah ***“Komunitas ASEAN dalam komunitas global bangsa-bangsa”***. Tema itu ditujukan untuk mendukung pencapaian Komunitas ASEAN 2015.

Logo Keketuaan Indonesia untuk ASEAN pada tahun 2011 ialah gunung yang di dalamnya terdapat lambang ASEAN. Gunung yang berlambang ASEAN itu menggambarkan wujud tanggung jawab Indonesia dalam perannya sebagai Ketua ASEAN.



Logo Keketuaan Indonesia di ASEAN tahun 2011

55. Bagaimana hubungan ASEAN dengan dunia internasional?

ASEAN membangun hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan negara di luar ASEAN dan organisasi internasional. Dalam melaksanakan hubungan dan kerja sama itu, ASEAN membentuk Sistem Dialog dengan negara dan organisasi internasional tersebut sebagai Mitra Wicara dan Mitra Wicara Sektoral.

Sistem Dialog itu berkembang dari keinginan untuk membuka pasar, memperoleh bantuan pembangunan, dan untuk membicarakan permasalahan keamanan dan ekonomi dalam forum.



Pertemuan Khusus Tingkat Menteri ASEAN-Jepang, Jakarta, April 2011

Sumber: Dit. Infomed, Kemlu

56. Apa tujuan utama dalam pelaksanaan hubungan dan kerja sama dengan pihak luar?

Tujuan utama dalam hubungan dan kerja sama ASEAN dengan pihak luar ialah memperoleh bantuan teknis dalam proyek kerja sama kawasan, mempromosikan hubungan ekonomi dan perdagangan, serta memperkuat hubungan politik dengan negara dan organisasi internasional di luar ASEAN.

57. Apa Mitra Wicara ASEAN itu?

Mitra Wicara ASEAN adalah negara dan organisasi internasional yang menjadi mitra kerja sama ASEAN di berbagai bidang. Saat ini, negara dan organisasi internasional yang sudah menjadi mitra wicara ASEAN adalah Australia, China, Kanada, Uni Eropa, India, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, Rusia, Amerika Serikat, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

ASEAN juga memiliki Mitra Wicara Sektoral, yaitu negara yang menjadi mitra kerja di beberapa sektor, misalnya Pakistan merupakan mitra wicara di bidang ekonomi dan sosial budaya.

58. Apa manfaat mitra wicara bagi ASEAN?

Manfaat mitra wicara bagi ASEAN ialah memberikan dukungan percepatan pertumbuhan wilayah, memperkuat stabilitas wilayah di Asia Tenggara, dan mendukung ASEAN dalam perwujudan

Komunitas ASEAN pada tahun 2015. Manfaat tersebut terwujud dari berbagai proyek kerja sama, seperti pertukaran budaya, penanggulangan bencana alam, serta pembangunan sumber daya manusia dan kapasitas di bidang perdagangan, investasi, pariwisata, transportasi, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi.

Khusus bagi Indonesia, telah diperoleh manfaat program peningkatan sumber daya manusia, antara lain di bidang kejahatan lintas negara termasuk terorisme, bencana alam, kesehatan, pertanian, pariwisata, serta teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam setiap hubungan dengan Mitra Wicara, ASEAN selalu berperan sebagai penentu arah kerja sama yang menunjang pencapaian Komunitas ASEAN 2015.

59. Bagaimana dapat menjadi Mitra Wicara ASEAN?

Suatu negara atau organisasi internasional yang ingin menjadi Mitra Wicara mengajukan permohonan resmi kepada negara anggota ASEAN. Sesuai dengan Piagam ASEAN, permohonan itu selanjutnya akan diputuskan dalam pertemuan para Menteri Luar Negeri negara anggota ASEAN.

Negara atau organisasi internasional yang tidak menjadi Mitra Wicara ASEAN dapat diundang dalam pertemuan atau dalam kegiatan kerja sama ASEAN.

60. Apakah KTT Asia Timur itu?

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia Timur ialah forum pertemuan kawasan yang bersifat terbuka untuk membahas permasalahan penting di bidang politik dan ekonomi yang menjadi perhatian bersama dalam peningkatan perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan ekonomi di Asia Timur. KTT pertama diselenggarakan pada tahun 2005 di Kuala Lumpur, Malaysia, selanjutnya diadakan secara berkala di negara ASEAN serangkaian dengan KTT ASEAN.

KTT Asia Timur merupakan forum yang dipandu oleh Kepala Negara/Pemerintahan negara peserta KTT. Dalam pertemuan itu, ASEAN merupakan kekuatan penggerak dalam kemitraan dengan negara peserta di luar ASEAN.

61. Siapa peserta KTT Asia Timur?

Peserta KTT Asia Timur ialah sepuluh negara anggota ASEAN, Australia, (Republik Rakyat) Tiongkok, India, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, Amerika Serikat, dan Rusia.

Saat Indonesia menjadi Ketua ASEAN tahun 2011, Amerika Serikat dan Rusia resmi bergabung dalam KTT Asia Timur.



Para Kepala Negara pada Pertemuan KTT ke-6 Asia Timur,
di Bali, Indonesia, 19 November 2011.

Sumber: Dit. Infomed, Kemlu

62. Kerja sama bidang apa dalam KTT Asia Timur?

Dalam KTT Asia Timur, terdapat kerja sama di bidang penanganan bencana, pendidikan, keuangan, penanganan penyakit pandemik (flu burung), energi, dan konektivitas.

63. Apakah ASEAN Plus Three?

ASEAN Plus Three (APT) adalah kerja sama yang dikembangkan oleh ASEAN dengan tiga negara lain yaitu (Republik Rakyat) Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan.

64. Kerja sama bidang apa dalam APT?

Dalam APT dilakukan kerja sama di bidang, antara lain, perdagangan, investasi, keuangan dan perbankan, alih teknologi, teknologi telematika, *e-commerce*, industri, pertanian, usaha kecil dan menengah, pariwisata, jejaring dunia usaha, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kerja sama APT, terdapat dua capaian utama, yaitu pembentukan Multilateralisasi Inisiatif Chiang Mai (CMIM) dan perjanjian APT mengenai Cadangan Beras Darurat.

Inisiatif yang dibentuk tahun 2010 itu merupakan kerja sama di bidang keuangan, terutama untuk menjamin stabilitas ekonomi dalam menghadapi krisis. Negara-negara APT menghimpun dana bersama yang dapat digunakan oleh negara APT apabila terjadi krisis keuangan. Cikal bakal inisiatif

tersebut dicetuskan melalui Inisiatif Chiang Mai pada tahun 2000.

Perjanjian APT mengenai cadangan beras darurat ditandatangani di Jakarta pada bulan Oktober 2011. Perjanjian itu ditujukan untuk menjaga pasokan beras dalam situasi darurat bencana. Indonesia bertekad menyediakan 12 ribu ton beras dalam hal itu.

65. Apakah Forum Kawasan ASEAN?

Forum Kawasan ASEAN, dimulai sejak 1994, adalah wadah bertukar pandangan dan informasi bagi negara-negara Asia-Pasifik mengenai masalah-masalah politik dan keamanan, baik kawasan maupun internasional. Forum itu mendorong terciptanya rasa saling percaya dalam hal keamanan melalui konsultasi dan dialog.

Forum itu diprakarsai oleh ASEAN dan diikuti oleh 27 peserta, yaitu 10 negara anggota ASEAN, 10 Mitra Wicara ASEAN, kecuali PBB, serta beberapa negara Asia dan Pasifik, yaitu Papua Nugini, Mongolia, Korea Utara, Pakistan, Timor Leste, Bangladesh, dan Sri Lanka.



Pertemuan ke-18 Forum Kawasan ASEAN
di Bali, Indonesia, 23 Juli 2011
Sumber: Dit. Infomed, Kemlu

66. Apa yang telah dilakukan ASEAN untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan?

Upaya penanggulangan masalah kemiskinan dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang lebih melibatkan sebanyak mungkin keikutsertaan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh ASEAN adalah meningkatkan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan layanan sosial, informasi, termasuk pemanfaatan teknologi dan komunikasi.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Milenium (TPM), ASEAN telah menyepakati upaya bersama pencapaian TPM, termasuk upaya pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Upaya itu dijabarkan dalam bentuk Peta Jalan Pencapaian TPM.

67. Apa manfaat ASEAN dalam perlindungan dan pemajuan ketenagakerjaan?

Sebagai wujud tekad ASEAN dalam melindungi dan memajukan hak-hak pekerja migran, ASEAN telah menyepakati *Deklarasi ASEAN tentang Pelindungan dan Pemajuan Hak-Hak Pekerja Migran* di Filipina pada Januari 2007.

ASEAN sedang menyusun ketentuan hukum mengenai perlindungan dan pemajuan hak-hak pekerja migran yang akan dijadikan landasan konstitusional atau aturan main yang bersifat mengikat bagi negara-negara di kawasan ASEAN.

68. Apa yang dilakukan ASEAN untuk mendorong pariwisata kawasan?

Untuk mendorong pariwisata kawasan, ASEAN memiliki forum tahunan tingkat Menteri Pariwisata ASEAN, yang merupakan wadah pemasyarakatan dan pemajuan sektor pariwisata di ASEAN. Forum itu diadakan secara bergantian di salah satu negara anggota ASEAN.

Pada tahun 2002 ASEAN menghasilkan sebuah perjanjian pariwisata menyeluruh untuk membuka industri pariwisata, memasyarakatkan pariwisata kawasan secara bersama, serta melindungi wisatawan dan penduduk ASEAN di daerah pariwisata.

Selain itu, salah satu capaian utama kerja sama pariwisata adalah penandatanganan Pengaturan Saling Pengakuan untuk para pekerja di bidang

pariwisata pada tahun 2009, dan disepakatinya Rencana Strategis Pariwisata ASEAN periode 2011-2015.

Kerja sama pariwisata ASEAN juga melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan di bidang pariwisata, seperti asosiasi perhotelan, asosiasi pekerja pariwisata, dan biro perjalanan. ASEAN juga melakukan kerja sama dengan pihak di luar ASEAN, seperti Jepang, Korea Selatan, Rusia, dan Dewan Kerja Sama Teluk.

69. Apa yang dilakukan ASEAN dalam pelestarian dan pemajuan warisan budaya kawasan?

Negara anggota ASEAN bekerja sama dalam upaya memajukan dan melestarikan warisan budaya di kawasan Asia Tenggara. Kerja sama itu dilaksanakan melalui proyek-proyek kebudayaan di bawah Sub-Komite Kebudayaan ASEAN.

Kerja sama yang telah dilakukan, antara lain, melalui penelitian, pendokumentasian, ataupun produksi bersama tentang seni pertunjukan asli yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya di Asia Tenggara.



Menlu RI bersama Menlu Amerika Serikat sedang memainkan Angklung dalam salah satu acara ASEAN

Sumber: Antara

70. Bagaimana perhatian ASEAN terhadap pemuda?

Perhatian ASEAN terhadap pemuda diprioritaskan pada tiga unsur utama, yaitu kepemimpinan, kewirausahaan, dan ketenagakerjaan.

Para pemuda Asia Tenggara secara berkala berkumpul dalam kegiatan jambore pemuda ASEAN dan program pertukaran pemuda. Beberapa negara anggota ASEAN menyediakan beasiswa bagi pemuda dari negara ASEAN.

Beberapa program kegiatan kepemudaan ASEAN yang diselenggarakan secara berkala, antara lain:

- Pertukaran Pemuda ASEAN dengan Mitra Wicara, seperti (Republik Rakyat) Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan India,

- Program Pengembangan Kepemimpinan Pemuda ASEAN,
- Program Pertukaran Jejaring Jepang Asia Timur (JENESYS),
- Kunjungan Pemuda ASEAN ke India,
- Pemilihan Duta Muda ASEAN oleh Kementerian Luar Negeri RI.

71. Bagaimana ASEAN memajukan dan melindungi hak perempuan dan anak?

ASEAN mendorong pemajuan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak melalui pembentukan Komisi ASEAN untuk pemajuan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak pada tahun 2010. Dalam hal perempuan, atas usulan Indonesia telah disepakati pembentukan Pertemuan Tingkat Menteri Urusan Perempuan ASEAN pada tahun 2011, sebagai upaya pemberdayaan perempuan dan pengarusutamaan gender.

72. Apa peran ASEAN dalam penanganan masalah kesehatan?

ASEAN berperan dalam memelopori kerja sama di bidang kesehatan, antara lain, dalam penanggulangan merebaknya wabah gangguan pernafasan akut (SARS), flu burung, demam berdarah, dan HIV/AIDS. Selain itu, ASEAN menetapkan tanggal 15 Juni sebagai "Hari Demam Berdarah ASEAN".

73. Apa yang dilakukan ASEAN untuk menjaga lingkungan hidup kawasan?

ASEAN bertekad untuk menciptakan kawasan yang bersih dan hijau. Kerja sama yang telah dilakukan ASEAN, antara lain, ialah penanganan polusi asap lintas batas, pengelolaan kawasan pantai dan pemanfaatan sumber daya laut, pengelolaan hutan, dan pemanfaatan sumber daya mineral secara lestari.

Selain itu, ASEAN telah mendirikan Pusat Keanekaragaman Hayati ASEAN dan menetapkan 27 kawasan lindung sebagai Taman Warisan ASEAN.



74. Apa yang dilakukan ASEAN dalam penanggulangan bencana?

ASEAN telah menyepakati Persetujuan ASEAN mengenai Penanggulangan Bencana Alam dan Tanggap Darurat (AADMER) pada 2005, yang mendasari pembentukan Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan ASEAN untuk Penanggulangan Bencana Alam (*AHA Centre*) di Jakarta pada tahun 2011.

Pusat tersebut berperan dalam memfasilitasi kerja sama dan koordinasi di antara negara anggota ASEAN, PBB, serta berbagai negara atau organisasi internasional lainnya.

75. Apa peran ASEAN dalam memberantas berbagai tindak kejahatan lintas negara, termasuk terorisme dan narkoba?

ASEAN sebagai asosiasi ataupun melalui kerja sama dengan negara lain telah berulang kali menggunakan kekuatan politik untuk mengutuk tindakan terorisme.

Negara anggota ASEAN menandatangani Konvensi ASEAN mengenai Anti-terorisme pada bulan Januari 2007 di Cebu, Filipina. Konvensi itu berisi definisi kegiatan terorisme, rumusan prosedur kerja sama anti-terorisme, dan spesifikasi hak-hak tersangka pelaku terorisme.

ASEAN memiliki perjanjian multilateral mengenai bantuan hukum timbal balik untuk memudahkan

kerja sama dalam pemberantasan terorisme dan kejahatan transnasional lain.

Dalam penanggulangan narkoba, ASEAN memiliki Forum Pejabat Tinggi ASEAN yang dibentuk tahun 1984 untuk menangani secara bersama masalah obat-obatan terlarang.

ASEAN memiliki empat pusat pelatihan untuk upaya penanganan masalah tersebut yang tersebar di berbagai kota di kawasan Asia Tenggara. Pusat itu berfungsi untuk memberikan pelatihan penyembuhan dan rehabilitasi ketergantungan dan pendeteksian narkoba di dalam cairan tubuh. Di samping itu, pusat tersebut juga melakukan pemasyarakatan mengenai pemberlakuan hukum dan bahaya narkoba.

76. Apa yang dilakukan Indonesia dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang ASEAN?

Indonesia dan negara anggota ASEAN lainnya berupaya untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan identitas ASEAN di kalangan masyarakat melalui kegiatan Sadar ASEAN.

Kegiatan Sadar ASEAN di Indonesia antara lain:

- Pemasyarakatan ASEAN di lingkungan sekolah menengah melalui program *ASEAN Goes to School*;
- Seminar dan ceramah/kuliah umum;
- Kegiatan simulasi sidang ASEAN di sekolah menengah dan perguruan tinggi;
- Kegiatan lomba, seperti Pemilihan Duta Muda ASEAN-Indonesia, Lomba Cerpen ASEAN, Lomba Karya Tulis ASEAN, Lomba Pidato ASEAN, dan Lomba Lukis ASEAN;
- Penerbitan berbagai buku tentang ASEAN;
- Dialog interaktif dan liputan media;
- Kegiatan festival budaya, seperti *ASEAN Fair*, *ASEAN Film Festival*, *ASEAN Culinary Festival*, *ASEAN Jazz Festival*, dan *ASEAN Youth Cultural Exchange Festival*;
- Perayaan Hari ASEAN setiap tanggal 8 Agustus.

77. Bagaimana cara mengetahui lebih lanjut tentang ASEAN?

Keterangan lebih lanjut mengenai ASEAN dapat diperoleh melalui situs Sekretariat ASEAN <http://www.asean.org> atau situs Sekretariat Nasional di Kementerian Luar Negeri negara anggota ASEAN.

Untuk Indonesia, dapat dilihat pada situs <http://www.kemlu.go.id>



TIM PENYUSUN BUKU

PELINDUNG	: Djauhari Oratmangun Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN
PENASEHAT	: Ade Padmo Sarwono Direktur Politik Keamanan ASEAN Rahmat Pramono Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN Irmawan Emir Wisnandar Direktur Kerja Sama Fungsional ASEAN Jose Tavares Direktur Mitra Wicara dan Antar Kawasan
KETUA	: Foster Gultom Sekretaris Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
KOORDINATOR	: Adek Triana Yudhaswari
ANGGOTA	: Andrei Marentek, Kiki T. Kusprabowo, Mahmudin, Mayuzar, Iim Rohimah, Nur Rokhmah Hidayah, Rakainta Madaniya, Meutia Hasan, Arinta Puspitasari, Miftah Arie, Sturmius T. Bate, Dhany Rachmat Mulia, Rudi Winandoko, Rediatma Ihsan, Andiputera Sparingga, Satrio Widiasmoro, Rama Yudo Wirawan
PENYELIA BAHASA	: Dr. Dendy Sugono Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PEMBANTU UMUM	: Suparman, Suparti, Susilo, Mulyanto, Suyadi, Waryono, Warno, Ishak Iskandar

One Vision | One Identity | One Community



Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
Kementerian Luar Negeri RI
2011

